BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hak yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam menjawab era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan kompetensi. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara adalah meningkatnya kualitas pendidikan warga negaranya. Kualitas pendidikan warga negara menjadi sangat penting mengingat persaingan global dimasa mendatang juga semakin meningkat. Sesungguhnya, kemajuan dalam bidang pendidikan itu merupakan salah satu prestasi besar dalam pembangunan dalam rangka kualitas sumber daya manusia sebagai kekuatan pokok pembangunan.

Pendidikan yang mensejahterakan adalah pendidikan yang mampu memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Prosese pendidikan manusia pada saat ini menjadi penentu signifikan dalam peningkatan keterampilan yang pada akhirnya dapat meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang. Dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri.

kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam undang-undang juga dijelaskan bahwa pendidikan yang dijalani setiap orang yaitu bertahap atau bertingkat. Menurut Suhardjo (2003) "Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan". Tahapan pendidikan yang pertama adalah Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program 6 tahunan terdiri atas Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtibaniyah (MI). Kemudian Pendidikan Menengah, baik itu menengah pertama (SMP) dan menegah atas (SMA). Sedangkan yang terakhir adalah Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister Spesialis, Doktor, yang diselenggarakan pendidikan tinggi disebut Perguruan Tinggi yang dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas (Pasal 19 dan 20 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Pentingnya pendidikan yang layak bagi anak dimana anak sebagai modal atau aset yang penting bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa seperti dijelaskan dalam undang-undang yang ada di atas. Namun pada kenyataanya masih banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, hal ini tidak berbeda dengan kondisi yang ada di Desa siko Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan. Dalam tiga tahun

terakhir tingkat pendidikan anak di Desa Siko yang rata-rata orang tua berprofesi sebagai petani beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Berdasarkan data yang di peroleh tiga tahun terakhir yakni dari 2017-2019 menunjukan bahwa pertahunya ada 10-12 anak yang masih usia sekolah tidak lagi melanjutkan pendidikanya atau putus sekolah. Peningkatan jumlah anak yang putus sekolah karena disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi seseorang putus sekolah antara lain: kemalasan, hobi bermain dan hukuman. Sedangkan faktor eksternal diantaranya, keadaan status ekonomi keluarga, latar belakang pendidikan orang tua, kurangnya minat anak untuk sekolah, dan kondisi lingkungan tempat tinggal anak. Oleh karena itu, kondisi tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian observasi terhadap *"tingkat pendidikan anak petani di Desa Siko Halmahera Selatan"*.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat pendidikan anak yang rata-rata hanya tamat SD/SMP
2. Anggapan anak yang harus membantu orang tua bekerja dikebun.
3. Banyak anak yang putus sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas maka masalah dibatasi hanya pada analisis tingkat pendidikan anak petani.

D. Rumusan Masalah

Maka permasalahan yang akan diungkap yaitu:

Bagaimanakah tingkat pendidikan anak petani di Desa Siko Halmahera Selatan.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu mengetahui: Tingkat pendidikan anak petani di Desa Siko Halmahera Selatan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang membutukan, terutama masyarakat desa siko sebagai bahan kajian dan dokumenter.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

   Sebagai calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas besar dimasyarakat nantinya dan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi khususnya masyarakat Desa Siko Kecamatan Kayoa Kabupatan Halmahera Selatan.

UNIVERSITAS KHAIRUN